

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) merupakan salah satu unit usaha milik daerah, yang bergerak dalam distribusi air bersih bagi masyarakat umum. PDAM terdapat di setiap, kabupaten, provinsi dan kotamadya di seluruh Indonesia. PDAM Tirta Rangga Kabupaten Subang merupakan perusahaan daerah sebagai sarana penyedia air bersih yang diawasi dan dimonitor oleh aparat eksekutif maupun legislatif daerah.

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Subang, pertumbuhan penduduk di kota Subang setiap tahunnya meningkat, secara otomatis menyebabkan peningkatan kebutuhan air minum meningkat, sehingga memaksa pemerintah daerah Kabupaten Subang untuk meningkatkan kualitas pelayanan pada Kantor PDAM, sesuai dengan visi Kantor PDAM Tirta Rangga Kabupaten Subang yaitu menjadi perusahaan air minum dengan kinerja terbaik di Jawa Barat tahun 2020 menuju Subang Jawa.

Maka dari itu untuk meningkatkan kinerja dan pelayanan yang terbaik, dibutuhkanlah tata ruang kerja yang efisien, untuk memudahkan pekerja dalam melakukan aktifitas kerja. Menurut Mariam, dkk (2004) tata ruang kantor dapat mempengaruhi kinerja pegawai dalam efektivitas kerja. Berdasarkan hasil observasi pada Kantor PDAM Tirta Rangga Kabupaten Subang, terdapat beberapa permasalahan pada tata ruang kantor seperti, ruang bagian umum sebagai ruang karyawan dan ruang kepala bagian umum yang terpisah, sehingga pengawasan terhadap karyawan berkurang, yang dapat mengakibatkan penurunan kualitas dalam bekerja.

Selain tata ruang, Menurut Trisni (2016), kenyamanan dan kemudahan dalam beraktifitas merupakan salah satu faktor untuk mencapai efisiensi kerja. Dari hasil observasi, sirkulasi pada Kantor PDAM Tirta Rangga terhalangi oleh berkas dan barang, dikarenakan faktor furniture yang kurang memadai, sehingga dapat mempengaruhi konsentrasi pegawai dalam bekerja.

Selain itu elemen interior pada Kantor PDAM Tirta Rangga Kabupaten Subang belum menerapkan Identitas perusahaan. Menurut M. Linggar Anggoro (2000:280) dalam bukunya Teori Dan Profesi Kehumasan Serta Aplikasinya Di Indonesia, fungsi dari

Identitas perusahaan atau *Corporate Identity* adalah suatu cara atau suatu hal yang memungkinkan suatu perusahaan dikenal dan dibedakan dari perusahaan-perusahaan lainnya. Identitas perusahaan harus diciptakan melalui suatu rancangan desain khusus yang meliputi hal-hal unik atau khas tentang perusahaan yang bersangkutan secara fisik.

Oleh karena itu untuk mencapai visi sebagai perusahaan air minum dengan kinerja terbaik di Jawa Barat, Kantor PDAM Tirta Rangga Kabupaten Subang perlu dilakukan redesain interior agar tata ruang dan elemen interior kantor dapat menunjang kegiatan kerja karyawan kantor maupun tamu kantor. Yang diharapkan dapat meningkatkan kinerja dan pelayanan yang terbaik.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan pengamatan langsung, ditemukan lah beberapa masalah pada Kantor PDAM Tirta Rangga Kabupaten Subang yaitu :

1. Kurangnya penataan ruang pada Kantor PDAM Tirta Rangga Kabupaten Subang, seperti ruang kepala bagian umum dengan ruang bagian umum yang terpisah, sehingga efektifitas dalam bekerja menurun karena tidak adanya pengawasan pada divisi terkait.
2. Penempatan furniture penyimpanan berkas pada ruang kantor belum tertata dengan baik, sehingga mengganggu sirkulasi.
3. Belum adanya penerapan identitas perusahaan pada elemen interior PDAM Tirta Rangga Kabupaten Subang.

1.3 Rumusan Masalah

Dari identifikasi masalah diatas, ditemukan lah rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana menata ruang agar sesuai dengan alur kerja, sehingga efektifitas dalam bekerja dapat tercapai.
2. Bagaimana merancang furnitur untuk berkas agar sesuai dengan kebutuhan pengguna tanpa mengganggu sirkulasi pada ruang.
3. Bagaimana menerapkan identitas perusahaan dalam elemen interior Kantor PDAM Tirta Rangga Kabupaten Subang.

1.4 Tujuan Dan Saran Perancangan

1. Terwujudnya kantor dengan tata letak sesuai dengan alur kerja, yang membuat efektifitas perusahaan meningkat.

2. Mengoptimalkan sirkulasi pada ruang dan furniture sesuai dengan kebutuhan pengguna.
3. Menciptakan suasana ruang yang nyaman untuk bekerja dengan menerapkan identitas perusahaan pada elemen interior.

1.5 Batasan Perancangan

Dalam perancangan ini terdapat batasan perancangan untuk menghindari penyimpangan maupun pelebaran masalah, agar perancangan lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan, sehingga tujuan perancangan dapat tercapai.

Beberapa batasan masalah adalah sebagai berikut :

1. Bangunan kantor terdiri dari 3 bangunan
2. Objek perancangan berada di Jl. Darmodiharjo No.2, Cigadung, Kecamatan Subang, Kabupaten Subang, Jawa Barat. Dengan luas bangunan mencapai 2134m
3. Perancangan tata letak dan organisasi ruang yang sesuai dengan alur kerja pengguna.
4. Menerapkan desain yang memperlihatkan identitas perusahaan PDAM Tirta Rangga Kabupaten Subang.
5. Batasan lingkup pada perancangan ini mencakup tata letak, elemen interior dan furniture untuk penyimpanan berkas pada Kantor PDAM Tirta Rangga Kabupaten Subang.

1.6 Manfaat Perancangan

1. Bagi penulis :
 - Dapat turut berpartisipasi atas pemecahan masalah pada desain interior dan mendapatkan wawasan untuk pengetahuan yang lebih mendalam tentang perancangan interior sebuah Kantor PDAM Tirta Rangga Kabupaten Subang.
 - Sebagai sumber referensi untuk profesi serupa yang turut berperan dalam perkembangan interior pada bidang perkantoran.
2. Bagi Perusahaan PDAM Tirta Rangga Kabupaten Subang
 - Pengembangan bagi perusahaan mengenai perancangan tata ruang kantor.
 - Meningkatkan efektifitas dalam bekerja.
 - Meningkatkan citra pada perusahaan.

3. Bagi Civitas Akademik

- Menjadi alternative referensi untuk perancangan kantor berikutnya secara lebih mendalam.

1.7 Metode Perancangan

Dalam perancangan ulang Kantor PDAM Tirta Rangga Kabupaten Subang , sumber data diperoleh melalui beberapa metode pengumpulan yaitu :

1.7.1 Data Primer

Data primer merupakan data yang di peroleh langsung di lapangan oleh peneliti sebagai objek penulisan. Data primer diperoleh melalui :

1. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan staf kepala bagian umum pada Kantor PDAM Tirta Rangga Kabupaten Subang, terkait dengan perolehan data aktivitas pengguna, struktur organisasi dan alur kerja.

2. Dokumentasi

Hasil dokumentasi berupa pengambilan foto pada objek perancangan Kantor PDAM Tirta Rangga Kabupaten Subang.

3. Observasi

Melakukan pengamatan secara langsung, melakukan pengukuran ruang, dan menganalisa kondisi ruang, furniture dan tata letak ruang pada Kantor PDAM Tirta Rangga Kabupaten Subang.

1.7.2 Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang di peroleh melalui literatur seperti buku, jurnal, dan lain lain.

1.7.3 Analisa Data

Setelah melakukan survey dan memperoleh data literatur yang terkait dengan objek perancangan, data-data yang sudah di dapatkan dapat di olah lebih lanjut, menggunakan data literatur terkait dengan standar perancangan, untuk mencapai desain yang sesuai dengan tujuan perancangan.

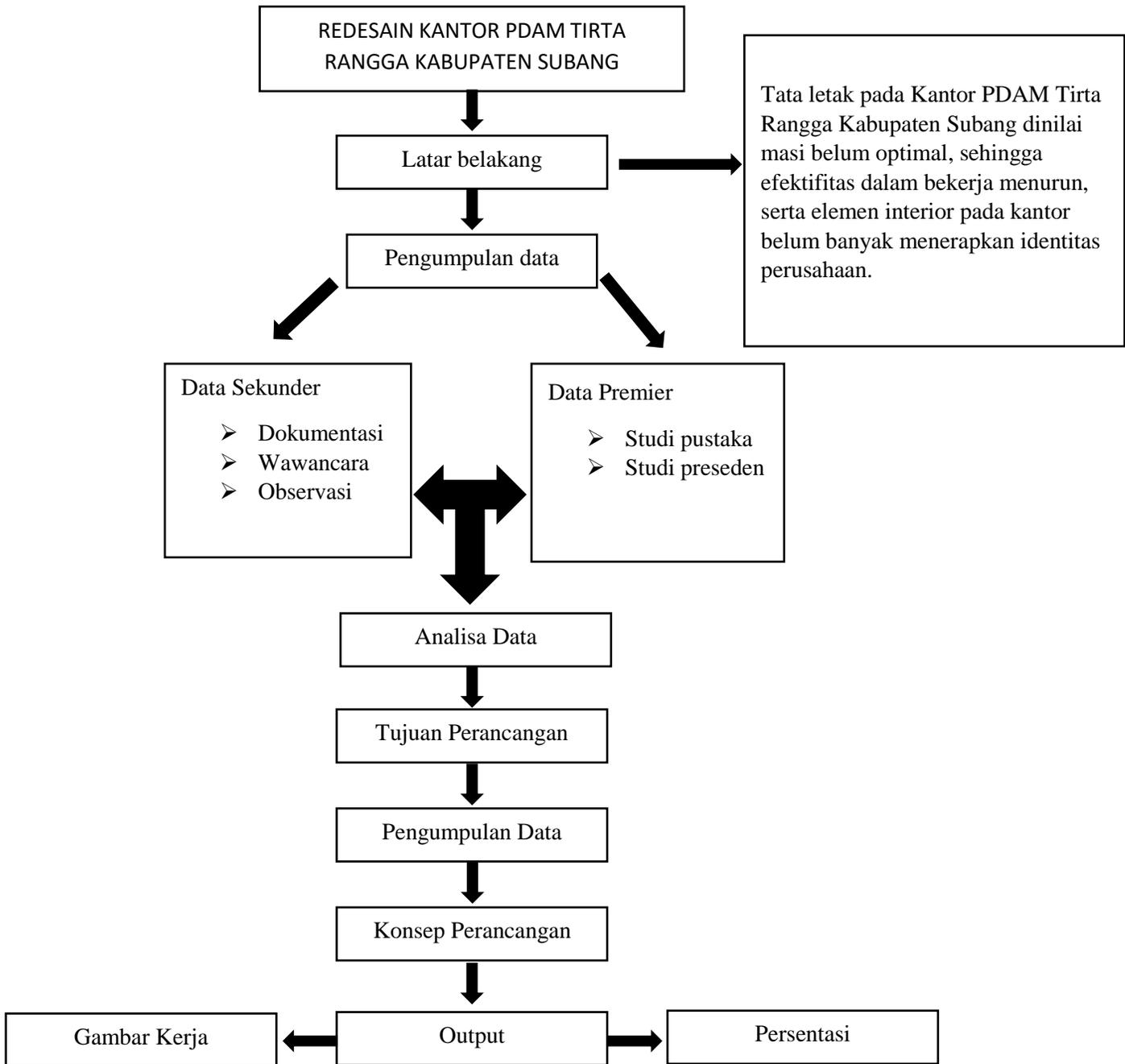
1.7.4 Menentukan Tema Dan Konsep

Setelah melakukan analisis permasalahan dan menemukan solusi berdasarkan literatur, maka hasil analisis dapat menjadi solusi terhadap masalah yang berkaitan dengan proyek dan menghasilkan tema. Sedangkan konsep merupakan gagasan dan ide-ide yang didasari oleh data yang dapat mewujudkan tema perancangan.

1.7.5 Hasil Akhir

Hasil akhir redesain interior Kantor PDAM Tirta Ranga Kabupaten Subang yaitu berupa data laporan, lembar kerja, dan animasi 3d.

1.8 Kerangka Berfikir



Bagan 1. 1 Kerangka berfikir
Sumber : Analisa pribadi